MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KEDAI KOPI DI JAKARTA SELATAN

Yeisa Adelia Yasmin[1]*, Ni Made Widhi Sugianingsih[2]*, Erlyn Rosalina[3]*
[1] *Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia, email: yeisa.adelia.yasmin.an22@mhsw.pnj.ac.id*
[2] *Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia, email: nm.widhi@bisnis.pnj.ac.id*
[3] *Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia, email: erlyn.rosalina@bisnis.pnj.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha kedai kopi di Jakarta Selatan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik non-probability sampling melalui metode purposive sampling. Sampel penelitian berjumlah 237 pelaku usaha kedai kopi di Jakarta Selatan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai t-hitung sebesar 9,279 dan signifikansi 0,001. Keterampilan wirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai t-hitung sebesar 4,858 dan signifikansi 0,001. Secara simultan, pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai F-hitung sebesar 82,001 dan signifikansi kurang dari 0,001. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,407 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 40,7% variasi keberhasilan usaha, sedangkan 59,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha, Keberhasilan Usaha, Kedai Kopi

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Sektor penyediaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang terus menunjukkan pertumbuhan di Indonesia dan berperan penting dalam mendukung aktivitas perekonomian nasional. Berdasarkan Statistik Penyediaan Makanan Minuman 2024 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah usaha penyediaan makanan dan minuman di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,28 juta usaha, meningkat sebesar 8,71% dibandingkan tahun 2023. Dari jumlah tersebut, kelompok kedai makanan dan minuman, rumah minum/kafe, bar, diskotek, dan usaha sejenis mencapai 1,75 juta usaha atau sekitar 33,12% dari total usaha penyediaan makanan dan minuman di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2025). Data tersebut menunjukkan bahwa usaha kedai makanan dan minuman, termasuk kedai kopi, merupakan salah satu sektor yang terus berkembang dan memiliki peluang usaha yang besar di Indonesia.

Salah satu faktor yang mendorong berkembangnya usaha kedai kopi di Indonesia adalah meningkatnya konsumsi kopi masyarakat. Berdasarkan data International Coffee Organization (ICO), konsumsi kopi di Indonesia mengalami pertumbuhan rata-rata sekitar 3,4% per tahun. Meningkatnya konsumsi kopi masyarakat turut mendorong perkembangan industri kedai kopi di Indonesia sehingga membuka peluang bagi berkembangnya usaha kedai kopi di berbagai daerah.

Perkembangan usaha kedai kopi juga terlihat di DKI Jakarta. Berdasarkan data Open Data DKI Jakarta tahun 2023, terdapat 3.151 usaha kafe atau kedai kopi di DKI Jakarta. Jakarta Selatan memiliki jumlah usaha kafe atau kedai kopi tertinggi, yaitu sebanyak 1.182 usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Jakarta Selatan memiliki potensi pasar yang besar sekaligus tingkat persaingan usaha yang tinggi.

Persaingan yang semakin ketat menuntut pelaku usaha untuk mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Pelaku usaha perlu memiliki kemampuan dalam memahami kondisi pasar, mengelola kegiatan usaha, melakukan inovasi, serta mengambil keputusan yang tepat. Dengan demikian, keberhasilan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh peluang pasar, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengelola bisnis melalui pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan keberhasilan usaha karena memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan bisnis. Pengetahuan tersebut mencakup pemahaman mengenai usaha yang akan dirintis, peran dan tanggung jawab, kepribadian dan kemampuan diri, serta manajemen dan organisasi bisnis.

Selain pengetahuan, keterampilan wirausaha juga diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Keterampilan wirausaha mencakup technical skill, human relation skill, conceptual skill, decision making skill, dan time management skill. Keterampilan tersebut membantu pelaku usaha dalam menerapkan pengetahuan, mengelola kegiatan usaha, berhubungan dengan pihak lain, mengambil keputusan, serta mengatur waktu secara produktif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha memiliki keterkaitan dengan keberhasilan usaha. Namun, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keberhasilan usaha kedai kopi di Jakarta Selatan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha kedai kopi di Jakarta Selatan, baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pengetahuan Kewirausahaan (X1) adalah pemahaman yang dimiliki pelaku usaha mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan bisnis, seperti pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, peran dan tanggung jawab, kepribadian dan kemampuan diri, serta manajemen dan organisasi bisnis (Aini & Oktafani, 2020). Variabel ini diukur melalui empat indikator, yaitu pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, pengetahuan peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, serta pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi.

Keterampilan Wirausaha (X2) adalah kemampuan yang dimiliki pelaku usaha dalam menerapkan pengetahuan, ide, dan kreativitas untuk menjalankan serta mengembangkan usaha. Variabel ini diukur melalui lima indikator, yaitu technical skill, human relation skill, conceptual skill, decision making skill, dan time management skill.

Keberhasilan Usaha (Y) merupakan kondisi ketika suatu usaha mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mengalami perkembangan dan peningkatan kinerja. Variabel ini diukur melalui lima indikator, yaitu laba (profitability), produktivitas, daya saing, kompetensi, dan terbangunnya citra baik.

Berdasarkan kerangka konseptual, penelitian ini melibatkan dua variabel independen (X1, X2) dan satu variabel dependen (Y), dengan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kedai kopi di Jakarta Selatan.

H2: Keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kedai kopi di Jakarta Selatan.

H3: Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kedai kopi di Jakarta Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal melalui metode explanatory research. Populasi penelitian adalah pelaku usaha kedai kopi di Jakarta Selatan, dengan jumlah populasi sebanyak 616 usaha yang diperoleh melalui penelusuran dan pendataan manual menggunakan Google Maps pada sepuluh kecamatan di Jakarta Selatan. Sampel ditentukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Kriteria responden meliputi pemilik atau pengelola kedai kopi di Jakarta Selatan, usaha telah berjalan minimal 1 tahun, dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan rumus Cochran, diperoleh 237 responden.

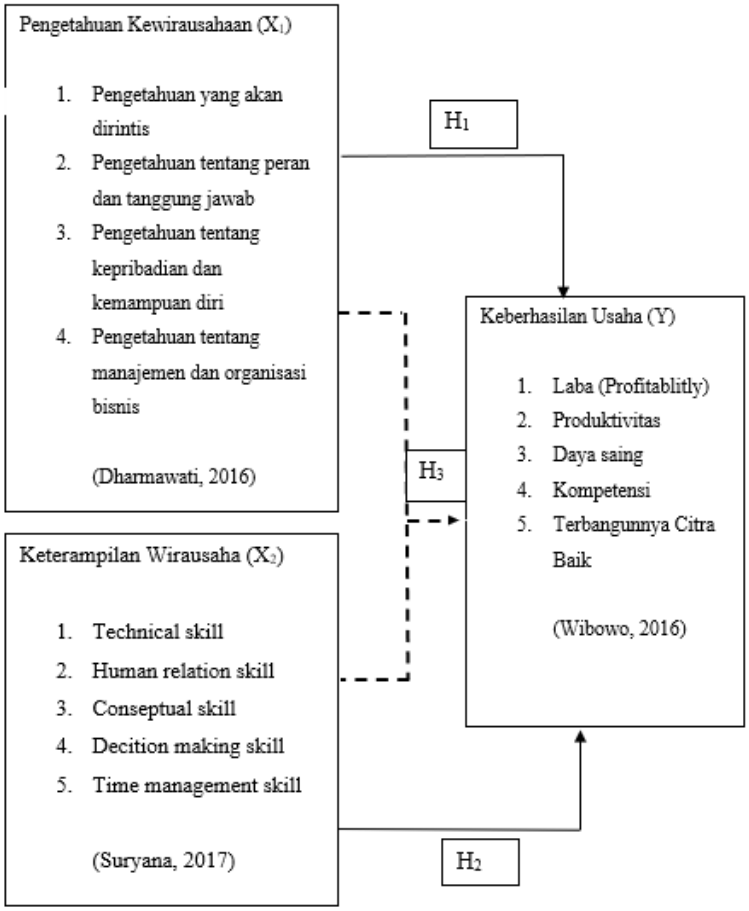
Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan Skala Likert 1–4, yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), dan 4 (Sangat Setuju). Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Variable	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	237	12	32	25,15	4,435
Keterampilan Wirausaha (X2)	237	14	40	30,89	5,245
Keberhasilan Usaha (Y)	237	18	40	31,33	5,372

Source: Data diolah, 2026

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026



Gambar 1. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 237 responden, mayoritas merupakan pemilik usaha (62%), sedangkan 38% merupakan pengelola usaha. Berdasarkan lokasi usaha, responden terbanyak berasal dari Kecamatan Pasar Minggu (15,6%), sedangkan berdasarkan lama usaha, mayoritas telah menjalankan usaha selama 1–3 tahun (45,1%).

Seluruh item instrumen (8 item X1, 10 item X2, dan 10 item Y) dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel 0,361. Seluruh variabel juga dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Uji asumsi klasik terpenuhi: data berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. 0,200 > 0,05; tidak terjadi multikolinearitas dengan Tolerance 0,868 > 0,10 dan VIF 1,152 < 10; serta tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik pada scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 7{,}858 + 0{,}605\ X1 + 0{,}268\ X2$$

1. Uji t: X1 memperoleh t hitung 9,279 > t tabel 1,970 (sig. 0,001 < 0,05) → H1 diterima. X2 memperoleh t hitung 4,858 > t tabel 1,970 (sig. 0,001 < 0,05) → H2 diterima. Nilai Beta menunjukkan X1 (0,499) lebih dominan dibanding X2 (0,261).

2. Uji F: F hitung 82,001 (sig. < 0,001 < 0,05) → H3 diterima, kedua variabel secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3. Koefisien determinasi: Adjusted R^2 = 0,407, berarti kedua variabel menjelaskan 40,7% variasi keberhasilan usaha, sedangkan 59,3% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.
4. asil deskriptif: Pada variabel X1, indikator dengan persentase tertinggi adalah pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri (79,64%), sedangkan terendah pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi (77,00%). Pada X2, persentase tertinggi terdapat pada time management skill (81,12%), sedangkan terendah technical skill (74,89%). Pada Y, persentase tertinggi terdapat pada produktivitas (79,11%), sedangkan terendah laba/profitability (76,48%).

Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kedai kopi di Jakarta Selatan. Pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan keterampilan wirausaha, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung X1 yang lebih besar daripada X2.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kedai kopi di Jakarta Selatan, baik secara parsial maupun simultan.

Bagi pelaku usaha kedai kopi di Jakarta Selatan, disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan melalui pelatihan, seminar, maupun workshop yang relevan agar mampu mengelola dan mengembangkan usaha secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., & Oktafani, F. (2020). Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan dalam mendukung keberhasilan usaha.

Dharmawati, M. (2016). Kewirausahaan. Jakarta: Rajawali Pers.

Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh keterampilan wirausaha dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan kewirausahaan. Jurnal Ekonomi dan Industri, 21(1), 1–8.

Kurniawan, M. D. R., & Laksniyunita, W. (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha mikro, kecil, menengah untuk kuliner di wilayah Dipatiukur Kota Bandung. MANSION: Management and Business on Kebangsaan, 26–40.

Lai, A., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi terhadap keberhasilan UMKM kedai kopi. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 5(3), 576–584.

Suryana. (2017). Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses. Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.